

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ternak kambing sebagai salah satu ternak ruminansia telah lama diusahakan oleh para peternak di pedesaan, di Indonesia. Pada umumnya mengusahakan ternak kambing terutama untuk produksi daging. Pertambahan penduduk yang semakin pesat dengan disertai meningkatnya pengetahuan, pendapatan masyarakat dan kesadaran akan pentingnya gizi, menyebabkan permintaan daging dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Selama ini kebutuhan daging nasional sebagian besar dipenuhi dari daging sapi, namun ketersediaanya belum mencukupi. Ternak kambing merupakan salah satu komoditi ternak yang mempunyai kontribusi yang cukup besar untuk menutupi pemenuhan kebutuhan daging tersebut. Namun dalam perkembangannya pertumbuhan populasi ternak kambing masih lambat terutama usaha peternakan kambing masih skala kecil di pedesaan.

Salah satu penghambat dari pertumbuhan ternak kambing adalah kualitas pakan yang rendah dan belum memenuhi kebutuhan, serta pemeliharaan yang dilakukan masih bersifat tradisional. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi hematologi yang tidak maksimal. Usaha untuk memperbaiki mutu kambing sebagai penghasil susu dan daging perlu dilakukan, supaya mendapatkan kondisi hematologi yang normal dan diikuti oleh produksi susu dan daging yang banyak dan berkualitas tinggi.

Nilai hematologi (eritrosit, hemoglobin, dan hematokrit) yang rendah akan mempengaruhi kondisi tubuh ternak dan akan menimbulkan berbagai penyakit diantaranya anemia (turunnya sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam

darah). Untuk mencapai kondisi hematologi yang normal maka salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan memperbaiki pakan ternak kambing melalui pemberian pakan tambahan diantaranya daun ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*).

Pakan tambahan pada ternak umumnya dimaksudkan untuk memasok ternak dengan berbagai nutrisi yang dibutuhkan karena tidak dapat dicukupi dari ransum basal yang tersedia (Tangdilintin, 2002). Daun ubi kayu mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan pakan tambahan dan mengatasi masalah rendahnya hematologi ternak sehingga dapat memperbaiki produksi dan reproduksi ternak.

Daun ubi kayu merupakan sumber energi dan protein untuk ternak. Selain itu daun ubi kayu mudah ditemui di daerah pedesaan terutama di Sumatra Barat. Daun ubi kayu memiliki kandungan bahan kering 74,92 %, protein kasar 17,05 % dan TDN = Total Digestible Nutrient 61,80 % (NRC, 1995). Daun ubi kayu mengandung asam amino yang mirip dengan asam amino pada tepung kedelai dan mengandung tanin dan hydrocyanic acid yang sering menjadi masalah, namun tubuh sapi dan kambing mampu mentolerirnya di dalam tubuh. Tanin yang terdapat dalam daun ubi kayu ternyata mempunyai potensi dalam menekan pertumbuhan cacing di dalam saluran pencernaan, serta meningkatkan hematologi kambing.

Jumlah pemberian daun ubi kayu pada kambing sebanyak 1 kg/hari, selama pemberian 3 minggu dapat menurunkan jumlah nematode sampai 50 % dan meningkatkan hematologi darah (Seng *et al.* 2007). Selain itu peranan tanin terkondensasi yang terkandung di dalam daun ubi kayu dapat menurunkan jumlah telur cacing sehingga status kesehatan ternak menjadi meningkat (Granum *et al.*

2007). Sampai sejauh mana lama pemberian daun ubi kayu dapat menghasilkan hematologi ternak kambing yang terbaik, maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lama Pemberian Daun Ubi Kayu (*Manihot esculenta Crantz*) Terhadap Nilai Hematologi Kambing Peranakan Ettawa“**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh lama pemberian daun ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) terhadap nilai hematologi kambing.
2. Berapa lama pemberian daun ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) yang dapat menghasilkan nilai hematologi kambing yang terbaik

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama pemberian daun ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) terhadap nilai hematologi ternak kambing yang dimanifestasikan dalam jumlah eritrosit, leukosit, hemoglobin, nilai hematokrit, *Mean Corpuscular Volume* (MCH), *Mean Corpuscular Hemoglobin* (MCH), *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat daun ubi kayu untuk meningkatkan kesehatan ternak kambing.

D. Hipotesis Penelitian

Lama pemberian daun ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) berpengaruh terhadap nilai hematologi ternak kambing PE.